

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Negara Republik Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi sumber daya alam, keanekaragaman hayati, dan peninggalan sejarah serta budaya. Kekayaan sumber daya alam ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi apabila dikelola dengan bijak sesuai dengan minat dan kebutuhan masyarakat. Salah satu pemanfaatan sumber daya yaitu dengan mengoptimalkan pengelolaan pariwisata. Pariwisata adalah salah satu bentuk pemanfaatan sumber daya alam yang memiliki nilai ekonomi tinggi bagi daerah pengelolanya. Pengembangan tempat wisata yang menarik dapat mendatangkan pengunjung dari dalam dan luar negeri. Selain manfaat ekonomi, pariwisata juga berperan dalam menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa, sehingga dapat memupuk kepedulian masyarakat terhadap negaranya. Pariwisata merupakan hal yang menarik bagi individu karena dapat menghilangkan kejenuhan, mengembangkan kreativitas, dan meningkatkan produktivitas. Dengan demikian, sektor pariwisata tidak hanya bermanfaat bagi perekonomian negara, tetapi juga bagi kesejahteraan dan pengembangan diri masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Agus Mulyadi, *"Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissappu Di Kabupaten Bantaeng"*, Universitas Sumatera Utara, 2017, pp. 1–114.

Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 Tentang kepariwisataan yang dikutip oleh Oka A. Yoeti adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, meliputi pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha yang berkaitan dengan penyelenggara pariwisata. Kegiatan yang dimaksud dalam pengertian pariwisata tersebut adalah meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan perjalanan wisata baik sebelum maupun selama perjalanan menuju tempat wisata hingga kembali ketempat asal.<sup>3</sup> Pariwisata juga dapat diartikan sebagai sebuah pengalaman yang memberikan kesempatan bagi seseorang untuk menjelajahi tempat baru, memahami budaya yang berbeda, serta menikmati keindahan alam atau buatan manusia. Pariwisata sendiri bukan hanya sekedar aktivitas rekreasi, tetapi juga cara untuk memperluas wawasan, meningkatkan apresiasi terhadap keberagaman, bahkan juga dapat mendukung perekonomian lokal.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah. Dalam beberapa dekade terakhir, industri pariwisata telah berkembang pesat dan menjadi salah satu penyumbang devisa di berbagai negara. Di Indonesia, pariwisata merupakan penyumbang devisa terbesar ketiga setelah sektor migas dan pekerja migran. Hal ini dibuktikan dengan data Produk Domestik Bruto (PDB) pariwisata pada tahun 2024 sebesar 4,01 persen. Salah satu bentuk wisata yang semakin populer saat ini adalah wisata

---

<sup>3</sup> Elma Nur Afida, "*Studi Kelayakan Wisata Guna Meningkatkan Kunjungan Di Waterpark Singapore Desa Karang Sari Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung*" (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021), hal.2

berbasis air atau waterpark, yang menawarkan berbagai atraksi dan fasilitas hiburan air.

Popularitas wisata air tercermin dari tingginya jumlah kunjungan wisatawan ke berbagai destinasi waterpark di Indonesia. Misalnya, Pikatan Water Park di Temanggung mencatatkan 104.000 pengunjung sepanjang tahun 2024.<sup>4</sup> Di Purbalingga, Owabong Water Park berhasil masuk dalam lima besar destinasi wisata teramai di Jawa Tengah selama periode Lebaran.<sup>5</sup> Sementara itu, Bugis Waterpark Adventure di Makassar mengalami lonjakan pengunjung hingga 5.000 orang per pekan selama libur sekolah, meningkat dari rata-rata 1.700 pengunjung per pekan.<sup>6</sup>

Secara nasional, tren kunjungan wisatawan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2024 mencapai 13,9 juta, meningkat 19,05% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) juga mengalami peningkatan, dengan total 1,02 miliar perjalanan pada tahun 2024, naik 21,61% dari tahun sebelumnya.<sup>7</sup> Data ini menunjukkan bahwa wisata air, khususnya waterpark, memainkan peran penting dalam menarik minat

---

<sup>4</sup> Media Center Kabupaten Temanggung, "Kunjungan Wisatawan Ke Temanggung Tahun 2024 Lebih Target," [https://mediacenter.temanggungkab.go.id/frontend/D\\_berita](https://mediacenter.temanggungkab.go.id/frontend/D_berita).

<sup>5</sup> Dinas Kominfo Kabupaten Purbalingga, "Owabong Water Park Masuk Top 5 Wisata Teramai Di Jawa Tengah," [https://www.purbalinggakab.go.id/owabong-water-park-masuk-top-5-wisata-teramai-di-jawa-tengah/?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.purbalinggakab.go.id/owabong-water-park-masuk-top-5-wisata-teramai-di-jawa-tengah/?utm_source=chatgpt.com).

<sup>6</sup> Arnas Padda, "Peningkatan Pengunjung Di Bugis Waterpark Saat Libur Sekolah," <https://www.antarafoto.com/id/view/2243415/peningkatan-pengunjung-di-bugis-waterpark-saat-libur-sekolah>.

<sup>7</sup> Nabila Fairuuz, Fachru Nofrian, Desmintari, "Peranan Jumlah Wisatawan Asing, Nilai Tukar, Dan PMDN Dalam Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Devisa Pariwisata Indonesia", *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3 (2022), p. 659.

wisatawan domestik maupun mancanegara, serta berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan sektor pariwisata nasional.

Perkembangan industri pariwisata di Indonesia, khususnya di wilayah Tulungagung, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu potensi wisata yang mulai berkembang adalah wisata air, yang mampu menarik perhatian banyak pengunjung, baik lokal maupun mancanegara. Singapore Waterpark merupakan salah satu destinasi wisata yang menawarkan berbagai fasilitas dan atraksi yang menarik bagi pengunjung, terutama keluarga. Dengan berbagai wahana air yang menyenangkan, Singapore Waterpark memiliki potensi besar untuk menjadi tujuan wisata unggulan di Tulungagung.

Singapore Waterpark merupakan salah satu wisata unggulan yang berada di Dusun Padangan, Desa Karang Sari, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Wisata ini didirikan oleh Bapak Hariyanto yang memiliki daya tarik utama sekaligus merupakan tujuan utama dari wisatawan yaitu kolam renang. Selain itu wisata ini juga memiliki beberapa daya tarik seperti wisata malam atau "*Singapore Night Paradise*", beberapa spot foto yang menarik antara lain replika menara Eiffel, patung singa dan spot svargo duno. Namun, meskipun Singapore Waterpark memiliki berbagai keunggulan, data menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Sepanjang tahun 2024, jumlah pengunjung Singapore Waterpark mengalami fluktuasi yang cukup mencolok dari bulan ke bulan. Pada awal tahun, jumlah pengunjung tercatat sangat tinggi, dengan puncaknya terjadi pada bulan Januari, yaitu sebanyak 925 orang. Namun, mulai bulan Februari hingga Mei terjadi penurunan yang signifikan. Jumlah pengunjung di bulan Februari menurun menjadi 650 orang, kemudian turun lagi pada bulan Maret menjadi 560 orang. Angka ini sedikit meningkat pada bulan April menjadi 780 orang, tetapi kembali turun pada bulan Mei menjadi 550 orang.

Tren penurunan berlanjut pada bulan Juni dengan jumlah pengunjung sebesar 540 orang. Memasuki bulan Juli, jumlah pengunjung naik menjadi 670 orang dan sedikit turun pada bulan Agustus menjadi 610 orang. Pada bulan September, jumlahnya kembali turun ke angka 650 orang, lalu menurun lagi pada bulan Oktober menjadi 525 orang. Penurunan paling tajam terjadi pada bulan November, yang mencatat jumlah pengunjung terendah sepanjang tahun, yaitu 475 orang. Menariknya, pada bulan Desember terjadi lonjakan pengunjung yang cukup signifikan, yakni mencapai 725 orang.

Fluktuasi ini mencerminkan adanya dinamika kunjungan yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, baik dari segi faktor musiman, promosi, maupun daya tarik khusus yang ditawarkan Singapore Waterpark pada periode tertentu. Temuan ini menjadi perhatian dan ketertarikan peneliti untuk menelusuri lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi naik

turunnya jumlah pengunjung sepanjang tahun, serta implikasinya terhadap strategi pengelolaan destinasi wisata tersebut. Analisis strategi pengembangan wisata di Singapore Waterpark ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan merumuskan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan daya tarik dan aksesibilitas destinasi ini. Dengan melakukan kajian terhadap aspek pemasaran, pengelolaan sumber daya, serta inovasi dalam penyediaan layanan dan fasilitas, diharapkan Singapore Waterpark dapat menjadi salah satu destinasi wisata yang diminati oleh banyak orang.

Pentingnya penelitian ini juga terkait dengan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah. Dengan demikian, skripsi ini akan membahas secara mendalam mengenai analisis strategi pengembangan wisata Singapore Waterpark Tulungagung. Strategi pengembangan wisata merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik yang ada di suatu destinasi wisata. Strategi ini mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan infrastruktur, promosi kreatif, pelestarian budaya dan alam, serta pemberdayaan masyarakat lokal agar wisata berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengelola waterpark dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan mengoptimalkan potensi pariwisata di Tulungagung.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis tertarik mengangkat suatu penelitian dengan judul “**Analisis Strategi Pengembangan Wisata Singapore Waterpark Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan**”

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Apa saja strategi yang diterapkan oleh pengelola Singapore Waterpark untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan?
2. Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam proses pengembangan Singapore Waterpark?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pengembangan Singapore Waterpark?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apa saja strategi yang diterapkan oleh pengelola Singapore Waterpark dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan
2. Untuk mengetahui apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam proses pengembangan Singapore Waterpark
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam pengembangan Singapore Waterpark

#### **D. Identifikasi penelitian, dan Batasan Masalah**

1. Identifikasi

Penulis mengidentifikasi permasalahan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kelengkapan fasilitas pendukung yang masih terbatas
  - b. Strategi yang diterapkan masih kurang efektif
2. Batasan masalah

Pada penelitian ini batasan masalah ditujukan agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Strategi pengembangan yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah kunjungan di wisata Singapore Waterpark
- b. Kendala yang terjadi dalam pengembangan wisata Singapore Waterpark

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang strategi pengembangan yang telah dilakukan oleh pengelola obyek wisata Singapore Waterpark serta dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Akademik

Secara akademis hasil penelitian ini di harapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang

perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

b. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis strategi pengembangan wisata singapore waterpark dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

## **F. Penegasan Istilah**

Penelitian ini berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Wisata Singapore Waterpark Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan.” Untuk memperjelas arah pembahasan dan agar tidak menimbulkan penafsiran yang keliru terhadap judul penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk adanya penegasan istilah secara konseptual dan operasional:

### **1. Secara Konseptual**

a. Strategi

Menurut Stephanie K. Marrus menyatakan bahwa “strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai”.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Marrus K, "Desain Penelitian Manajemen Strategik" (rajawali press, 2002).

Menurut Marrus dalam jurnal Strategi Pemerintah Kecamatan Langensari Dalam Pencegahan Covid-19 mengatakan bahwa “Strategi sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai”.<sup>9</sup>

b. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu proses, cara, perbuatan menjadikan sesuatu menjadi lebih baik, maju, sempurna dan berguna. Pengembangan merupakan suatu proses/aktivitas memajukan sesuatu yang dianggap perlu untuk ditata sedemikian rupa dengan meremajakan atau memelihara yang sudah berkembang agar menjadi lebih menarik dan berkembang. Pengembangan pariwisata yaitu usaha untuk meningkatkan atau melengkapi fasilitas dan pelayanan yang dibutuhkan oleh para wisatawan agar merasa nyaman saat berada di tempat wisata. Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan mengembangkan suatu produk atau menambah jenis produk wisata tersebut.<sup>10</sup>

c. Wisata

---

<sup>9</sup> Tofan Ibrahim, "Strategi Pemerintah Kecamatan Langensari Dalam Pencegahan COVID-19", 6.2 (2022), hal. 93–102.

<sup>10</sup> Amelia Azizah dan Mohamad Rana, "Strategi Pengembangan Wisata Banyu Panas Palimanan Cirebon Dalam Meningkatkan Potensi Wisata Alam", Journal of Sharia Tourism and Hospitality, 2.1 (2024),hal. 52–62

Menurut UU No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan Pasal 1 ayat 1, Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi, dalam jangka waktu sementara.<sup>11</sup>

d. Wisatawan

Menurut Smith dalam Jurnal Peranan Promosi Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Poso, menjelaskan bahwa wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain.

Menurut WTO, membagi wisatawan kedalam tiga bagian yaitu:<sup>12</sup>

1. Pengunjung adalah setiap orang yang berhubungan ke suatu Negara lain dimana ia mempunyai tempat kediaman, dengan alasan melakukan pekerjaan yang diberikan oleh Negara yang dikunjunginya.
2. Wisatawan adalah setiap orang bertempat tinggal di suatu Negara tanpa memandang kewarganegaraannya,

---

<sup>11</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan (2009), hal. 2.

<sup>12</sup> Ferni Fera Ch. Wolah, "Peranan Promosi Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Poso", Jurnal Acta Diurna, 5.2 (2016), hal. 3.

berkunjung kesuatu tempat pada Negara yang sama untuk waktu lebih dari 24jam.

3. Darmawisata atau excursionist adalah pengunjung sementara yang menetap kurang dari 24 jam di Negara yang dikunjungi, termasuk orang yang berkeliling dengan kapal pesiar.

## **2. Secara Operasional**

Secara operasional pengertian dari judul penelitian Analisis Strategi Pengembangan Wisata Singapore Waterpark Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan, yaitu untuk mengevaluasi upaya yang diterapkan dalam meningkatkan daya tarik destinasi Wisata Singapore Waterpark. Penelitian ini juga bertujuan untuk membahas strategi pengembangan pada destinasi wisata Singapore Waterpark yang harus dilakukan pengelola untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, yang meliputi pengembangan infrastruktur, promosi, serta sumberdaya manusia.